

**KORELAS TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI WAHID HASYIM SEMESTER
GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nur Fatimah
NIM. 13480008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatimah

NIM : 13480008

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 September 2020



NIM. 13480008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatimah

NIM : 13480008

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 September 2020



Menyatakan,

Nur Fatimah

NIM. 13480008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marshda Adisucipto 55281 Telp. (0274) 589621, 512474, Fax.
(0274) 586117 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Nur Fatimah**
NIM : 1380008
Program studi : PGMI
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Korelas Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Wahid Hasyim Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2020

Pembimbing

Dr. Sul Latonah, S.Pd. M.Pd
NIP: 19710205 199903 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1389/Un.02/DT/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : "KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI WAHID HASYIM SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017/2018"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR FATIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13480008
Telah diujikan pada : Rabu, 30 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f7e10dda38



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f7ba362890e



Penguji II

Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 5f77ab5d72221



Yogyakarta, 30 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f80518a3a018

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

(Q.S At-Tahrim: 6)



² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1998), hlm.448

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Fatimah (13480008), “Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Wahid Hasyim Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Orang tua berperan serta dalam memberi pengajaran terhadap anak karena rumah merupakan sekolah pertama, dan orang tua berperan sebagai guru. Ketika di sekolah pun, tanggungjawab dalam pendidikan siswa tidak seutuhnya dibebankan kepada guru, melainkan juga kerjasama dengan orang tua. Rumah merupakan tempat bersosialisasi pertama bagi seorang anak. Ayah dan ibu sebagai orang tua harus bisa mendidik anak agar mampu bersosialisasi diluar rumah, khususnya sekolah. Sehingga potensi tingkat eratnya hubungan orang tua dengan anak lebih besar daripada guru dengan anak, dari hubungan batin atau sosial yang berperan dalam seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh anak. Setiap orang membutuhkan ilmu sebagai bekal aktivitasnya, antara lain diperoleh dibidang pendidikan. Sehingga semakin tinggi pendidikan orang tua akan lebih tinggi pula prestasi belajar anaknya, hal tersebut diwujudkan melalui eratnya hubungan anak dengan orang tua. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa MI Wahid Hasyim, (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan model penelitian korelasi dengan bentuk rumusan masalah assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Wahid Hasyim secara keseluruhan yang berjumlah 188 siswa. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *uji korelasi*.

Berdasarkan hasil korelasi *spearman's rho* telah dibuktikan bahwa antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa tidak terdapat hubungan yang kuat karena diperoleh data korelasi antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,046 yang artinya lebih kecil dari r tabel (0,120) sedangkan untuk tingkat pendidikan ibu dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari r tabel (0,120).

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Wahid Hasyim” disadari banyak sekali mendapatkan doa dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Maemonah, M. Ag. dan Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan memberi nasehat serta saran.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi mencurahkan seluruh waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi motivasi serta mengarahkan dalam setiap penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Aris Munandar, S.H.I., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Ibu guru dan karyawan MI Wahid Hasyim yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa-siswi MI Wahid Hasyim yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugiman dan Ibu Ngatini, kakak-kakak ku alm. Roni Prasetyo dan Fandi Ahmad yang dengan tulus mendampingi dan tulus mendoakan serta memberi motivasi.
10. Ibu kepala sekolah SD N Sayidan, Ibu Sofiatun, S.Pd.I dan rekan-rekan kerja yang sudah mendukung terselesaikannya skripsi ini

11. Teman-teman terdekatku Irzalina Rahmawati, Mila Mawarni, Susanti Puji Lestari, Novia Utami, Istiwi Alfiningtyas, Anisah, Ayu Octavianna Putri, Anisa Permatasari, Arsika, Risda yang tak henti hentinya menyemangati dan memberi masukan.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2013.
13. Teman-temanku PPL/ Magang 3 (Mbak Nur, Mbak Wury, Mbak Anna, Nahar, dan Reni) yang telah membantu dalam kelancaran proses skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan yang berguna sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusun hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 September 2020

Penyusun,



Nur Fatimah

NIM. 13480008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7

D. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Pendidikan dan Tingkat Pendidikan	10
2. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak	14
a. Peran Ibu	15
b. Peran Ayah	16
3. Belajar dan Hasil Belajar	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Rumusan Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Independen	28
2. Variabel Dependen	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	28
2. Prestasi Belajar	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Populasi Penelitian	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30

2. Instrumen Pengumpulan Data	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Prasyarat Analisis.....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Linieritas	36
c. Uji Homogenitas	36
2. Uji Hipotesis	36
a. Uji Korelasi	36
b. Regresi Linier Sederhana	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	40
2. Prestasi Belajar Siswa	42
3. Analisis Data	43
B. Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Penskoran Prestasi Belajar Siswa.....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Penskoran Tingkan Pendidikan Orang Tua	34
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas Ayah	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas Ibu	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel Penelitian	26
Gambar 4.1 Tingkat Pendidikan Ayah	40
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Ibu	41
Gambar 4.3 Hasil Prestasi Belajar Siswa	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Penunjukan Pembimbing Skripsi	56
Lampiran II. Bukti Seminar Proposal	57
Lampiran III. Permohonan Izin Penelitian	58
Lampiran IV. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran V. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	60
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi	61
Lampiran VII. Angket Valid	62
Lampiran VIII. Hasil Angket	63
Lampiran VIV. Hasil Olah Data	68
Lampiran X. Sertifikat Sospem	73
Lampiran XI. Sertifikat Magang II	74
Lampiran XII. Sertifikat Magang III	75
Lampiran XIII. Sertifikat Lectora	76
Lampiran XIV. Daftar Riwayat Hidup	77

BAB

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya, masyarakat mengenal atau memandang bahwa pendidikan adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang secara resmi atau secara formal yang dilakukan disebuah lembaga tertentu yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar secara tertib, rapi, terprogram, dan terjadwal. Karena itu dikaitkan dengan pendidikan sekolah dan atau pendidikan madrasah, baik yang dikelola oleh pemerintah, swasta, atau, masyarakat.

Dalam UU sisdiknas telah dipaparkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, maka proses pendidikan ini pada dasarnya memiliki potensi yang sama. Proses pendidikan di lingkungan yang berbedalah yang menyebabkan aktualisasi potensi manusia satu dengan lainnya mengalami perbedaan.⁴ Perbedaan genetik itu juga ditambah dengan pengaruh lingkungan yang melingkupi pengalaman

³ Depdiknas, *Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Garafika, 2003), hlm. 2

⁴ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 17

hidup manusia, baik lingkungan keluarga, masyarakat, teman sepermainan, sekolah, maupun lingkungan lainnya. Walhasil, kombinasi perbedaan genetik dan perbedaan pengalaman hidup tersebut mentransformasi seorang manusia menjadi individu yang memiliki karakter dasar (baca: potensi, minat, dan bakat) yang unik. Artinya, tidak ada seorang manusia pun di dunia ini yang punya karakteristik yang benar-benar sama.⁵

Sebelum anak memasuki usia sekolah formal, orang tua berkewajiban mendidik anaknya membaca, berhitung, berbudipekerti dan berakhlak mulia untuk masa depannya. Ketika memasuki usia sekolah, orang tua berkeajiban untuk memasukkan anak ke sekolah dan membiayai pendidikannya. Orang tua berkewajiban untuk membina anak-anaknya dan mensejahterakan kehidupan mereka baik secara jasmani maupun rohani.

Setiap orang yang berada di lembaga pendidikan baik (keluarga “informal”, sekolah “formal”, dan, masyarakat “non formal”) pasti akan mengalami perubahan sesuai corak institut kelembagaan tersebut. Berdasarkan realita dan peranan ketiga lembaga pendidikan, maka ahli pendidikan, Ki Hajar Dewantara, menganggap ini sebagai tri pusat pendidikan. Maksud dari tri pusat adalah pendidikan secara bertahap dan terpadu mengemban suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi muda.⁶

Setiap orang bisa mendapatkan pendidikan dimana saja. Pendidikan di Indonesia sendiri terbagi dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan

⁵ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2009), hlm. 12

⁶ Hari Ridwan dkk, *Pola Kegiatan Kerja Pendidikan dalam Keluarga di Banjar (Jawa Barat)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1992), hlm. 37

informal Dalam lingkungan informal, pendidik yang sangat berperan adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang utama karena memiliki potensi yang amat besar dalam membantu mengembangkan potensi anak untuk kedepan. Pendidikan keluarga begitu penting, karena keluarga sangat kuat dalam mendidik dan tidak akan berubah-ubah walau zaman sudah berubah.⁷

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan jantung (hal yang utama) dan yang pertama dalam pendidikan bagi seorang anak, juga merupakan proses penentu keberhasilan belajar anak. Gilbert Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.⁸

Sering kali kita mendengar beberapa argumen tentang kecerdasan anak yang menurun dari ibunya. Kenapa bisa dikatakan demikian? Menurut seorang ilmuwan bernama Ridley, bahwa kira-kira separuh IQ kita didapatkan melalui pewarisan, dan kurang dari 20% berasal dari asuhan keluarga. Sisanya berasal dari kandungan, sekolah, dan teman sepeergaulan. Sifat pewarisan IQ sewaktu anak-anak porsinya kurang lebih 45%, sedangkan pada masa akhir remaja naik menjadi 75%. Sejalan dengan pertumbuhan, anak secara berangsur mengekspresikan kecerdasan bawaan dan meninggalkan pengaruh-pengaruh sebelumnya yang ditanamkan orang lain. Akhirnya, meskipun terbukti sah bahwa kecerdasan diwariskan, sifat pewarisan bukan

⁷ Hari Ridwan dkk, *Pola Kegiatan Kerja Pendidikan dalam Keluarga di Banjar (Jawa Barat)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1992), hlm. 84

⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 201

berarti tidak dapat berubah. Kecerdasan bawaan sangat berperan, sebagaimana pengaruh lingkungan asuhan tak dapat disepelekan. Ambillah orok dari sepasang suami-istri profesor mekanika kuantum dan doktor biologi molekuler, lalu besarkanlah ia di Nusa Tenggara Timur, tempat dimana anak-anak menderita marasmus. Tujuh belas tahun kemudian kita akan membuktikan kesimpulan Ridley. Lalu Siapa yang Lebih Berperan dalam Mewariskan Kecerdasan pada Anak? Faktor genetik seorang Ibu sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Menurut ahli genetika dari UMC Nijmegen Netherlands Dr Ben Hamel “Pengaruh itu sedemikian besar karena tingkat kecerdasan seseorang terkait dengan kromosom X yang berasal dari ibu”. Karena itu, ibu yang cerdas berpotensi besar melahirkan anak yang cerdas pula. “Dengan demikian, lebih baik memiliki ibu yang cerdas daripada ayah yang cerdas,” ujar Hamel. Namun, kelainan genetika dari seorang ibu juga dapat diturunkan kepada anak-anaknya, termasuk diantaranya retardasi mental.⁹

Ibu memegang peran penting dalam mendidik anaknya. Sejak dilahirkan ibulah yang selalu disampingnya, memberi makan, minum, mengganti pakaian dan sebagainya. Karena itu kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya dibanding dengan anggota keluarga lainnya. Sedangkan peran seorang ayah hanyalah sebagai hakim dalam keluarga.¹⁰

⁹ Anonim, https://docs.google.com/document/d/1xN8sEBAAdrZgyiEbTgtsQ1nchWM6MH_SFFEmkMN4FNqU/edit?hl=en_US, diunduh pada 07 maret 017 pukul 10.25

¹⁰ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194-195

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berperan penting bagi kecerdasan anak. Sejak dalam kandungan, ibu sudah berperan dalam kecerdasan anak yaitu melalui mitokondria. Yang menarik, mitokondria ini hanya diwariskan oleh ibu, tidak oleh ayah. Sebab, mitokondria berasal dari sel telur bukan dari sel sperma. Dalam setiap sel manusia ada sebuah organela yang sangat strategis fungsinya. Organela ini dinamakan mitokondria. Organelnya berongga berbentuk bulat lonjong, selaputnya terdiri dari dua lapis membran, membran dalam bertonjolan ke dalam rongga (matriks), serta mengandung banyak enzim pernapasan. Tugas utama mitokondria adalah memproduksi kimia tubuh bernama ATP (adenosin tri phosphat). Energi hasil reaksi dari ATP inilah yang menjadi sumber energi bagi manusia. Mitokondria bersifat semiotonom karena 40 persen kebutuhan protein dan enzimnya dihasilkan sendiri oleh gennya. Mitokondria adalah salah-satu bagian sel yang punya DNA sendiri, selebihnya dihasilkan gen diinti sel. Itulah sebabnya investasi seorang ibu dalam diri anak mencapai 75 persen.¹¹ Peran ayah pun juga sangat penting bagi pendidikan anak, maka dari itu diperlukan kerjasama antara ayah dan ibu sebagai orang tua dalam pendidikan anaknya. Orang tua juga berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Melalui observasi yang dilaksanakan di MI Wahid Hasyim bahwa skor rata-rata hasil belajar bervariasi, hal ini menunjukkan bahwa diperlukan

¹¹Anonim, https://docs.google.com/document/d/1xN8sEBAadrZgyiEbTgtsQ1nchWM6MHSFFEmkMN4FNqU/edit?hl=en_US, diunduh pada 07 maret 017 pukul 10.25

adanya berbagai upaya yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai keberhasilan belajar secara maksimal harus diperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi. Adapun faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa, antara lain kesiapan mental dan fisik, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, jenis kelamin, kesehatan, dan umur. Faktor dari luar diri siswa antara lain tingkat pendidikan orangtua, penghasilan orangtua, jenis pekerjaan orang tua, gaya belajar yang diterapkan, situasi belajar mengajar, karakteristik kurikulum, dan karakteristik kelompok siswa.¹²

Melalui observasi awal selama magang 3 pada bulan Juli hingga Agustus 2016 latar belakang pendidikan orang tua bermacam-macam mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan Perguruan Tinggi. Hasil belajar siswa selama 1 semester sangat bervariasi tergantung dari tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan belajar anak. Saat dilakukan wawancara pada siswa kebanyakan anak yang nilainya rendah berasal dari kalangan orang tua yang tingkat pendidikannya hanya sebatas SD atau SMP saja begitupun sebaliknya,

¹² Tetty Nur Kholifah, dkk, “Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016, EISSN: 2502-471X, hlm. 486-491

siswa dengan nilai yang tinggi berasal dari kalangan orang tua yang tingkat pendidikannya hingga perguruan tinggi.

Dari beberapa fakta di lapangan itulah, maka penyusun terdorong untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mi Wahid Hasyim Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018” dengan maksud untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa MI Wahid Hasyim?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim?
3. Apakah terdapat korelasi antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa MI Wahid Hasyim.
2. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim.
3. Untuk mengetahui korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bersifat Praktis

Pada aspek praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a. Bagi madrasah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi atau acuan madrasah dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

- 2) Memberikan informasi tentang korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

- 3) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 2) Meningkatkan profesionalisme guru demi tercapainya lembaga pendidikan yang bermutu.
- c. Bagi peneliti dan pembaca
- 1) Sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai seorang pendidik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di MI Wahid Hasyim sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa MI Wahid Hasyim semester ganjil pada Tahun Ajaran 2017/2018 sangat bervariasi seperti SD, SMP, SMA, D1, D2, D3, S1, S2, Doktor, dan Pendidikan Profesi dengan sebagian besar adalah SMA/Sederajat.
2. Prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki rata-rata nilai yang beragam dengan nilai rata-rata terbanyak adalah antara 73-80, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil prestasi belajar siswa MI Wahid Hasyim berada pada kualifikasi sedang.
3. Hasil yang diperoleh dari korelasi *spearman's rho* telah dibuktikan bahwa antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa tidak terdapat hubungan yang kuat karena diperoleh data korelasi antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,046 yang artinya lebih kecil dari r tabel (0,120) sedangkan untuk tingkat pendidikan ibu dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari r tabel (0,120).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman penyusun, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak guna meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Selain itu, di era teknologi yang sangat modern ini orang tua juga harus selalu memperbarui informasi tentang pendidikan guna mengarahkan pendidikan anaknya.

2. Saran bagi Guru

Guru diharap untuk lebih memperhatikan prestasi belajar peserta didiknya dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guna menunjang pendidikan siswa. Sekolah juga sebaiknya menjalin kerjasama dengan orang tua mengenai pemberian informasi tentang *progress* pendidikan anak mereka di sekolah.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberi informasi bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa karena kondisi MI Wahid Hasyim yang berbeda dengan sekolah pada umumnya bahwa hampir 50% siswanya tinggal di pondok, maka untuk kedepannya agar bisa meneliti faktor lain yang berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa atau bias meneliti di sekolah yang umum atau tidak ada pondoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. https://docs.google.com/document/d/1xN8sEBAadrZgyiEbTgtsQ1nchWM6MHSFFEmkMN4FNqU/edit?hl=en_US.
- Anonim. https://docs.google.com/document/d/1xN8sEBAadrZgyiEbTgtsQ1nchWM6MHSFFEmkMN4FNqU/edit?hl=en_US.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Brotowidjojo. Mukayat D. 2009. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Garafika
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Asy-Syifa'.
- Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pasal 5*. 2012. Jakarta.
- Effendi, Sofian dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Endarmoko, Eko. 2009. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

- Hari, Ridwan dkk. 1992. *Pola Kegiatan Kerja Pendidikan dalam Keluarga di Banjar (Jawa Barat)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Hasan. 2003. *Pokok Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholifah, Tetty Nur, dkk. "Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016, EISSN: 2502-471X.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta:UUP AMP YKPN.
- Machali, Imam. 2015. *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistic)*. Yogyakarta: Lembaga Lading Kata.
- Maghfuroh, Lulu'. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua yang Diterima Anak dalam Meraih Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Puwanto, M. Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A.. 2012. *Pengantar evaluasi pen-didikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Teguh Waluyo, Ryan. 2011. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Pemberian Bimbingan Belajr Serta Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, H. B. 2014. *Teori motivasi & peng-ukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarsunu, Tulus. 2010. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang: UMM Press.